

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai korelasi nilai *cycle threshold* TCM Genexpert *Mycobacterium tuberculosis* dengan nilai *C-Reactive Protein* dan jumlah leukosit penderita Tuberkulosis Paru di beberapa Puskesmas kota Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan:

1. Didapat karakteristik pasien berdasarkan kategori jenis kelamin laki – laki sebanyak 32 pasien (58,2%) dan jenis kelamin perempuan yakni 23 pasien (41,8%) serta presentase tertinggi jumlah pasien pada rentan usia 15 - 65 tahun yakni 89,1% (49 responden) dengan presentase terendah pasien pada rentan usia >65 tahun yakni 3,6% (2 responden) dan >70 yakni 7,3% (4 responden).
2. Distribusi frekuensi (Rata – rata \pm SD) nilai *Ct* TCM yakni $21,116 \pm 4,279$ masuk katagori *medium* serta nilai maximum pemeriksaan *Ct* TCM 32,7 dan nilai minimum 17.
3. Distribusi frekuensi (Rata – rata \pm SD) nilai *C-Reactive Protein* yakni $101,45 \text{ mg/L} \pm 121,585 \text{ mg/L}$ masuk ke dalam Inflamsi aktif serta nilai maximum pemeriksaan *C-Reactive Protein* 384 mg/L dan nilai minimum 12 mg/L.
4. Distribusi frekuensi (Rata – rata \pm SD) jumlah leukosit pasien Tuberkulosis Paru yaitu $11.692 \text{ sel}/\mu\text{L} \pm 3.118,27 \text{ sel}/\mu\text{L}$ adanya peningkatan Leukosit serta nilai maximum pemeriksaan jumlah leukosit 18.200 sel/ μL dan nilai minimum 6.000 sel/ μL .
5. Didapatkan *p-value* 0,000 yang menunjukkan korelasi yang signifikan (kuat) antara nilai *Ct* TCM GeneXpert dengan nilai *C-Reactive Protein* Penderita Tuberkulosis Paru dengan koefisien korelasi sebesar -0,621.
6. Didapatkan *p-value* 0,002 artinya terdapat korelasi yang signifikan (sedang) antara nilai *Ct* TCM GeneXpert dengan Jumlah Leukosit Penderita Tuberkulosis Paru dengan koefisien korelasi -0,411

B. Saran

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dilakukan penelusuran mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai CRP dan Leukosit pada pasien TB Paru sebelum pengobatan.